

DRUG-INDUCED LIVER INJURY (DILI)

Fathiyah Safithri

Laboratorium Farmakologi FK-UMM

2020

Pendahuluan

- Hati merup Organ utama yang mempertahankan lingkungan internal tubuh
 - Tempat yg dilalui oleh bbg nutrient
 - Terlibat dlm hampir semua jalur biokimiawi utk pertumbuhan, suplai nutrien, menyimpan energi, melawn penyakit dan reproduksi
 - Mengontrol metab KH, protein dan lemak
- DILI disebabkan oleh :
 - Antibiotik
 - Obat OTC (obat yg dijual bebas)
 - Herbal
 - Suplemen
- Obat = penyebab utama jejas hati
- > 900 obat, toksin, dan herbal yg telah dilaporkan menj adi penyebab jejas hati

Epidemiologi

- 0,1-3 % MRS (Dig Dis Sci 2007;52:2463-71)
 - 600 transplantasi hati /tahun di US
- 10% fatal dg *severe ALT elevation and jaundice* (Kaplowitz N. Nat Rev Drug Discov 2005;4:489-499)
- Annual incidence : 10-15 / 10,000 - 100,000 people
- 30% kasus : acute hepatitis
- Penyebab terbanyak *acute liver failure* di US

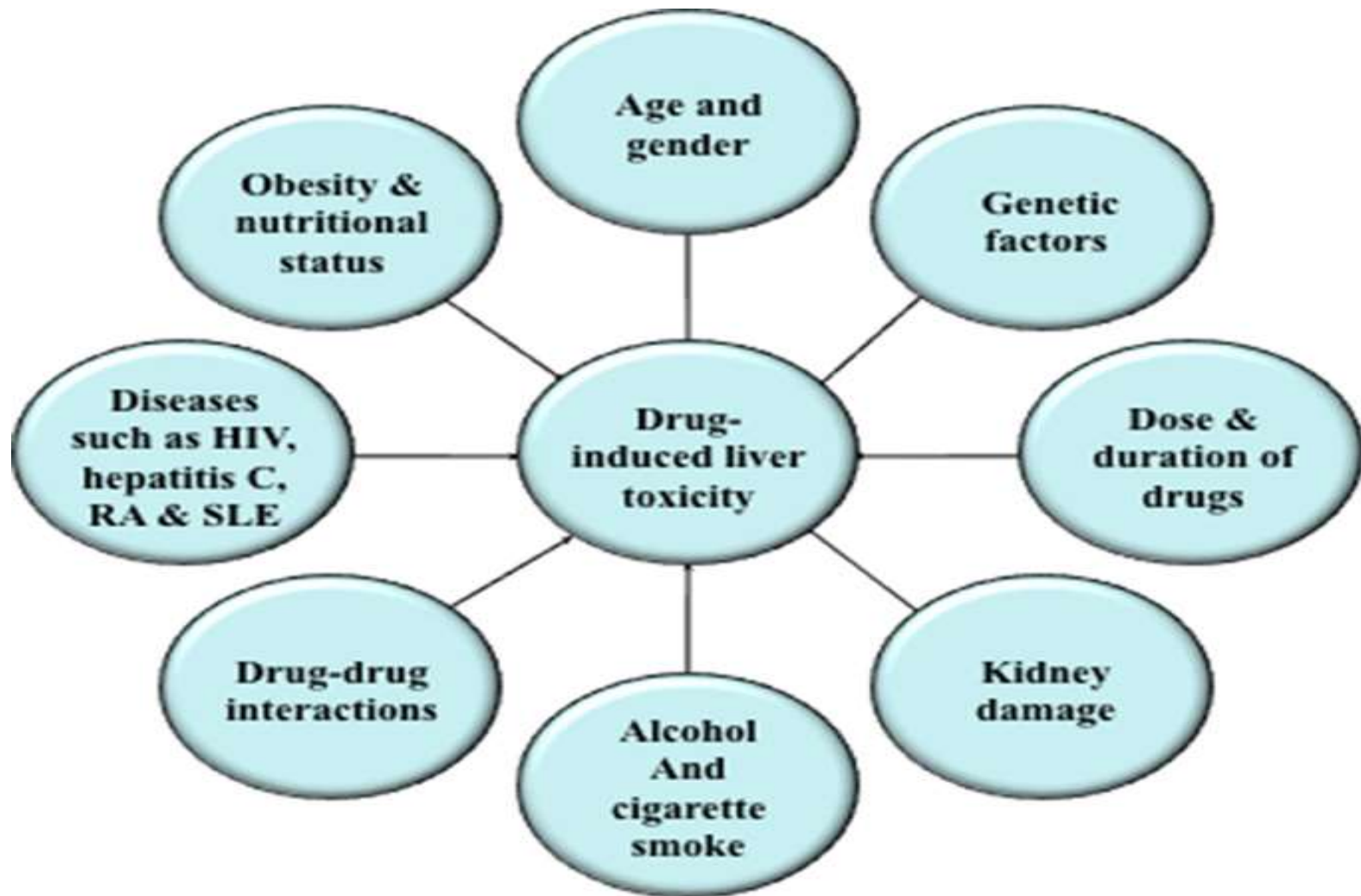
Metabolisme Obat Di Hati

- Fase 1 – Oksidasi
 - 60 kode gen utk CYP (family-mis CYP2, subfamily- mis CYP2E1)
 - Metab obat di hati- CYP1, 2, 3, and lesser extent 4
 - CYP3A4- 60% dari semua sitokrom hepatik, mempengaruhi 50% obat yg biasa digunakan
 - Aktivitas enzyme tergantung pada bbrp faktor eksogen

Metabolisme Obat Di Hati

- Fase 2 – konjugasi
 - (UDP)-glucuronyl transferases (UGT1, & UGT2)
 - Sulfotransferases
 - Glutathione S-transferases
 - Menurunkan / menghentikan aktiviatas farmakologis
 - Meningkatkan clearance

Faktor yg Mempengaruhi DILI



Faktor yg Mempengaruhi DILI

- Farmakogenetik
 - Polimorfisme enz fase 1, 2, 3 -adanya variasi genetik yang menyebabkan perbedaan aktivitas dan kapasitas suatu enzim dalam menjalankan fungsinya, mis.
 - N-asetiltransferase -INH
 - >>> -asetilator cepat (org Jepang dan eskimo)
 - <<< -asetilator lambat (Amerika dan Eropa) - efek toksik lbh tinggi
- Nutrisi
 - Puasa, malnutrisi, obesitas
 - Ekspresi CYP2E1 ↑ pd obesitas, intake tinggi lemak dan puasa
 - Malnutrisi-resiko DILI asetaminofen ↑

Faktor yg Mempengaruhi DILI

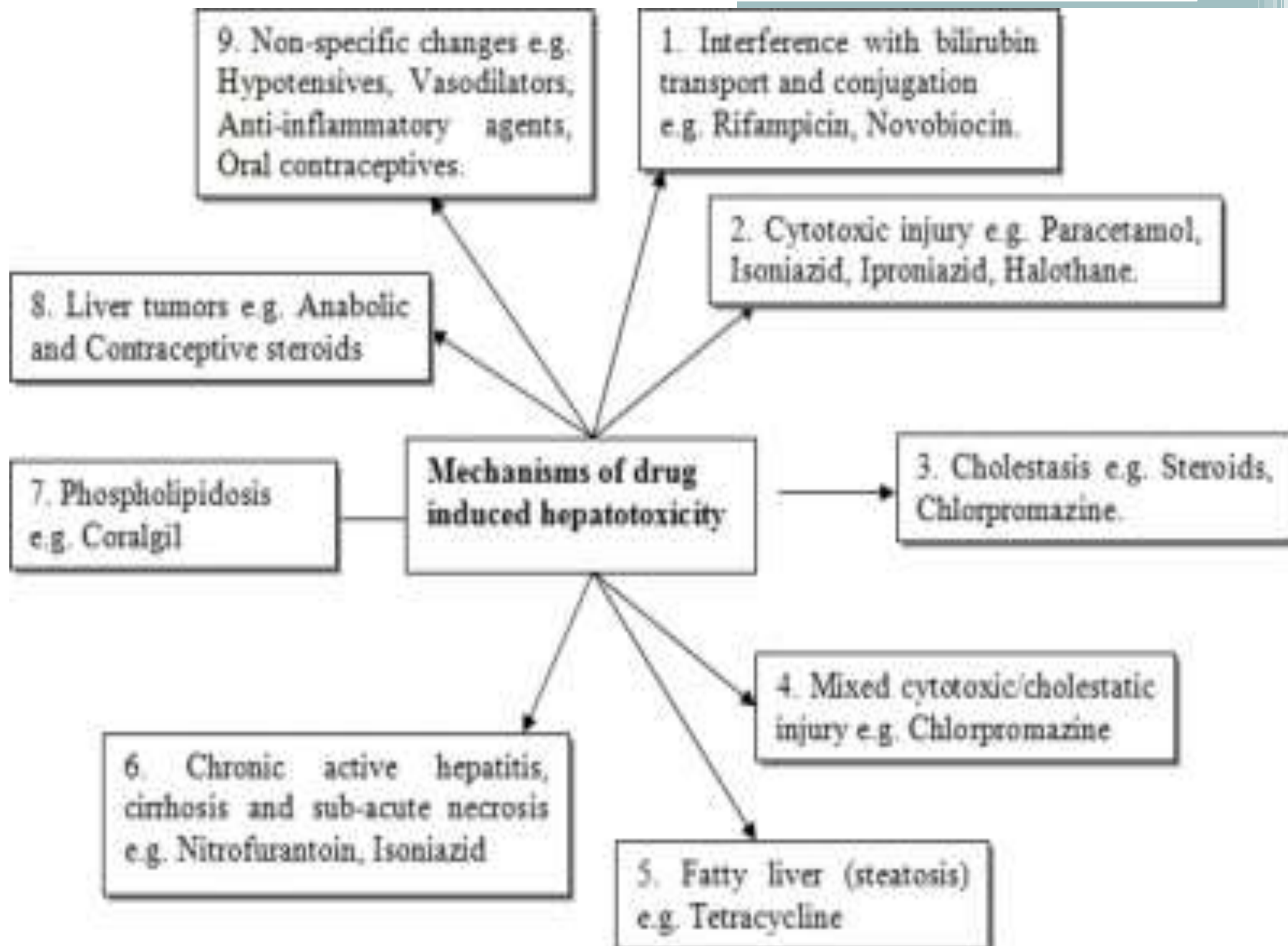
- Multi-drug effect
 - Kompetisi Fase 2 : glukoronidasi dan sulfatasi
 - Fenitoin – me ↓ dosis asetaminofen-induced hepatotoxicity
 - Kompetisi fase 3
 - Atorvastatin, Carvedilol, Sertralin – inhibisi transporter – me ↑ resiko toksik
 - Amiodaron, Diltiazem, Eritromisin, dan St John's wart – induksi transporter
- Usia dan jenis kelamin
 - Dewasa - ekspresi bbrp CYP ↓ 10% dg pertambahan usia
 - Ekspresi CYP3A4 dan 2E1 pria ≠ wanita
- Dosis dan lama pemakaian

Faktor yg Mempengaruhi DILI

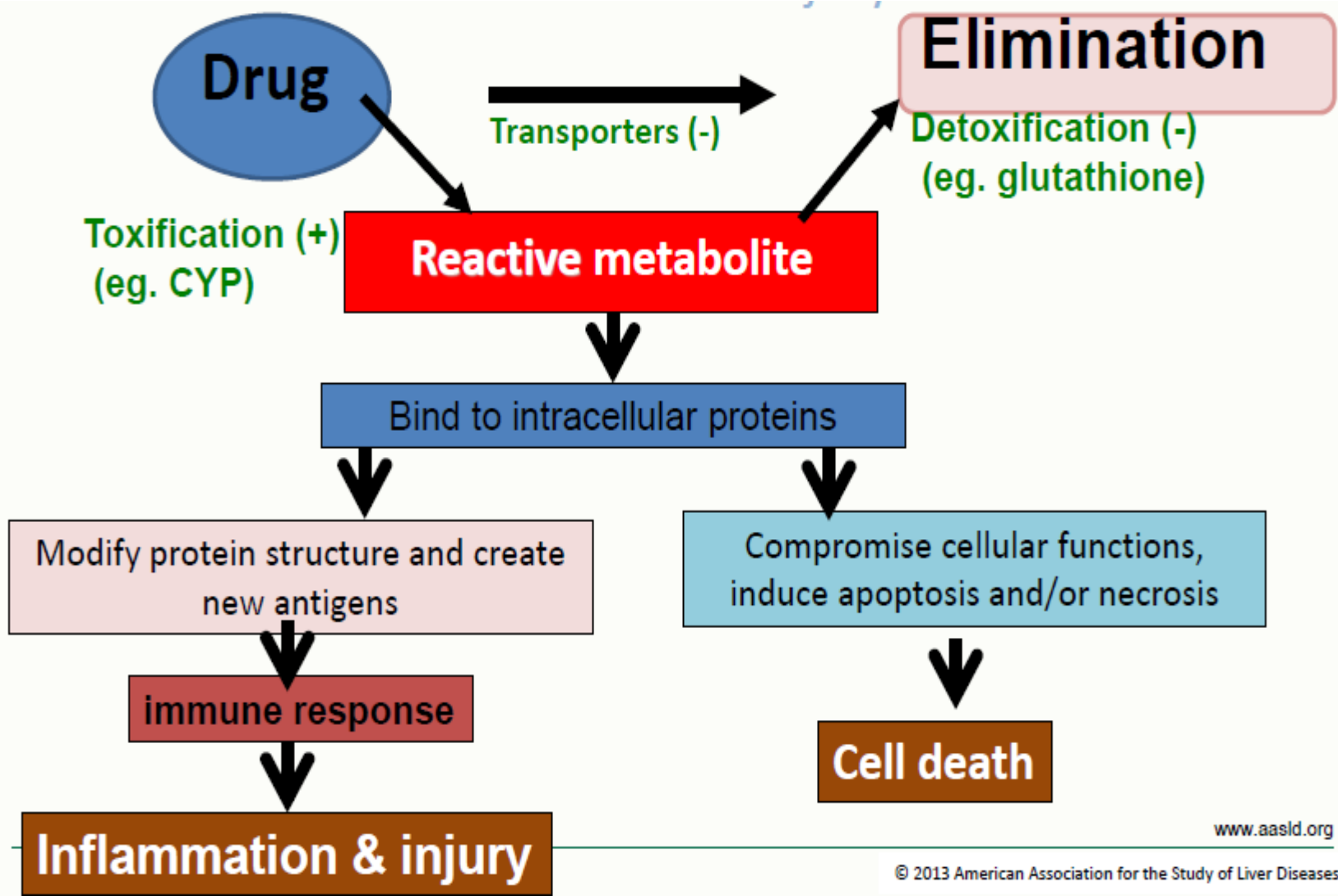
- Penyakit – merubah ekspresi CYP
 - DM – CYP_{2E1} ↑
 - Hipotiroid – CYP_{3A4} ↓
- Gangguan fungsi hati (sirosis)
 - Me ↓ jml CYP 450
 - Me ↓ klirens hepatik

Mekanisme DILI

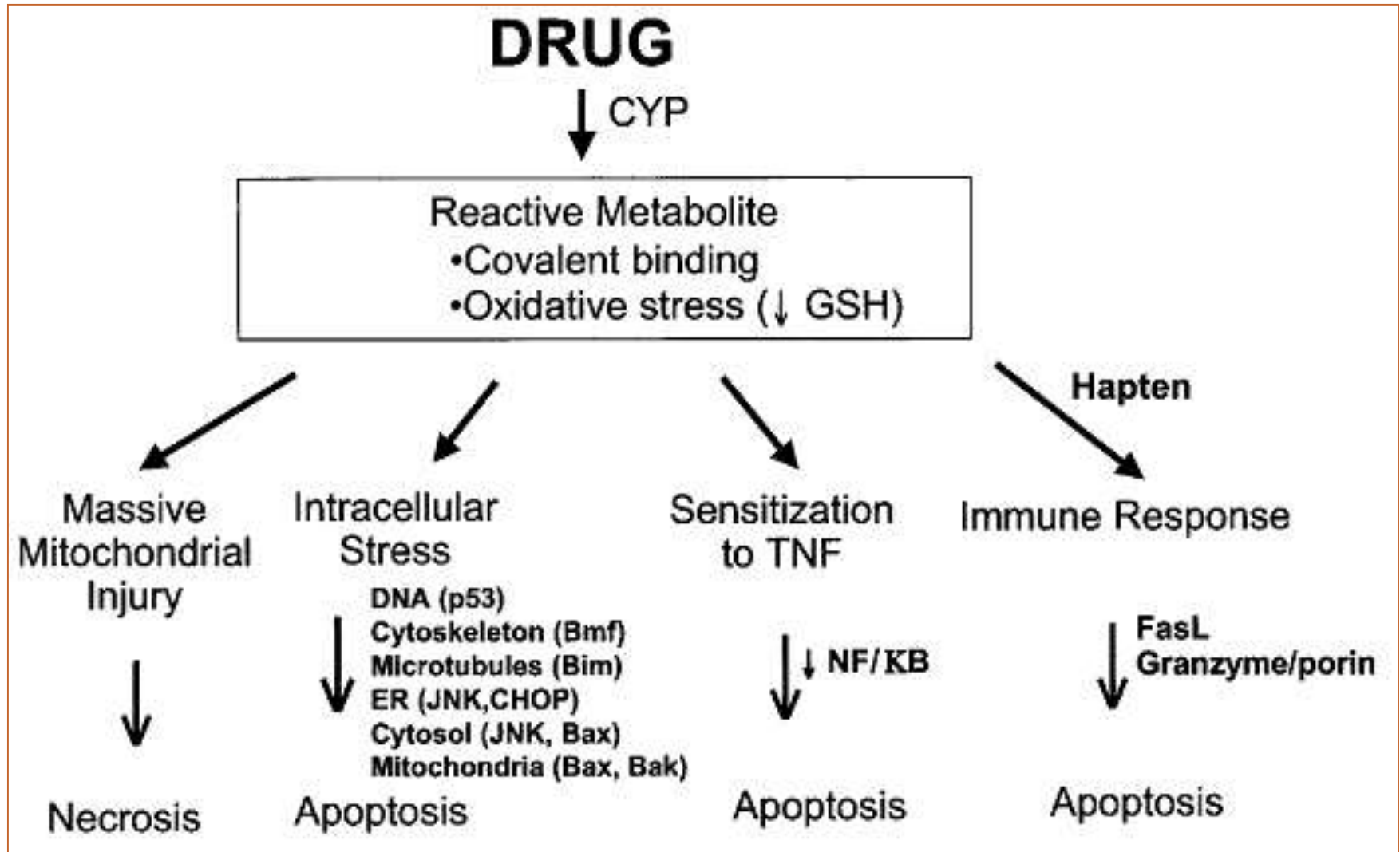
- Jejas intrinsik (jejas langsung atau tdk langsung pd hepatosit) - Hepatocellular (cytotoxic) injury
 - Jejas langsung – terjadi ikatan kovalen dg makromolekul seluler- mis Tylenol, CCl₄, Chloroform, Phosphorus
 - Modulasi (induksi/inhibisi) transporter obat atau enzim yg memetabolisme - me ↑ konsentrasi metabolit reaktif dlm hepatosit
 - Toksisitas pd mitokondria - deplesi cadangan ATP – kematian sel
- Hambatan Bile Acid Export Pump (BSEP) – cholestatic injury
- Asetilasi histon – hambat transkripsi DNA – hambat regenerasi sel
- Mixed injury



Hepatocellular injury



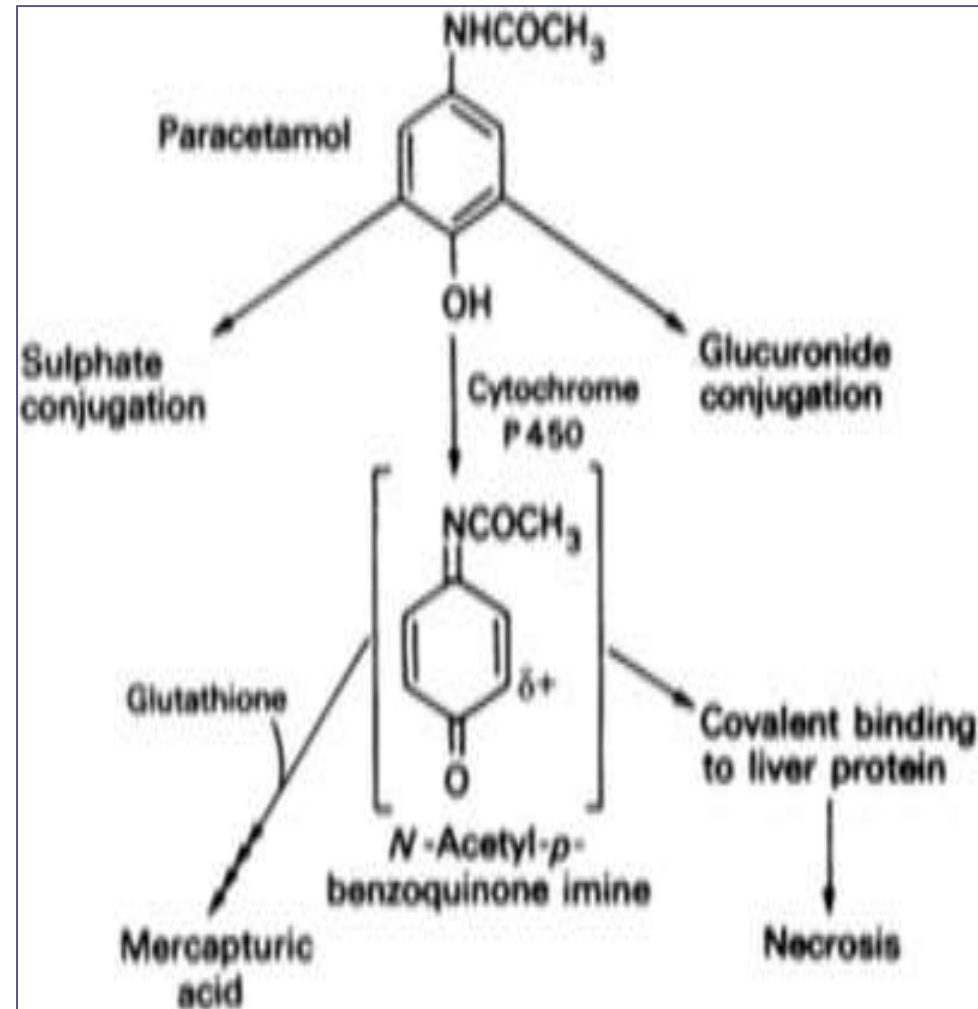
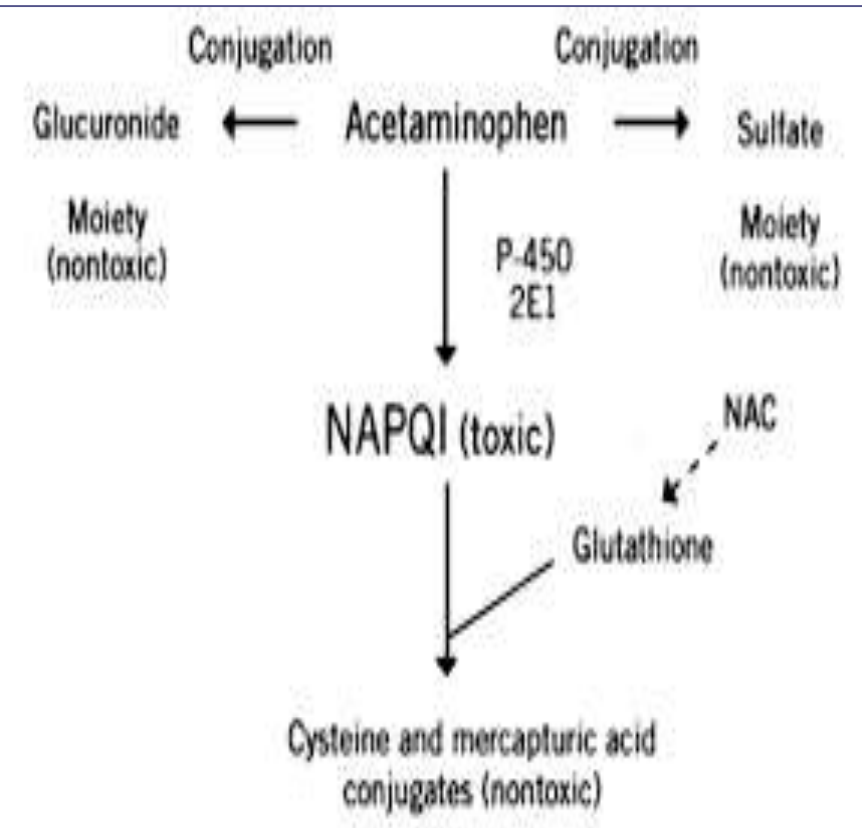
Drug-induced Hepatic Necrosis/Apoptosis



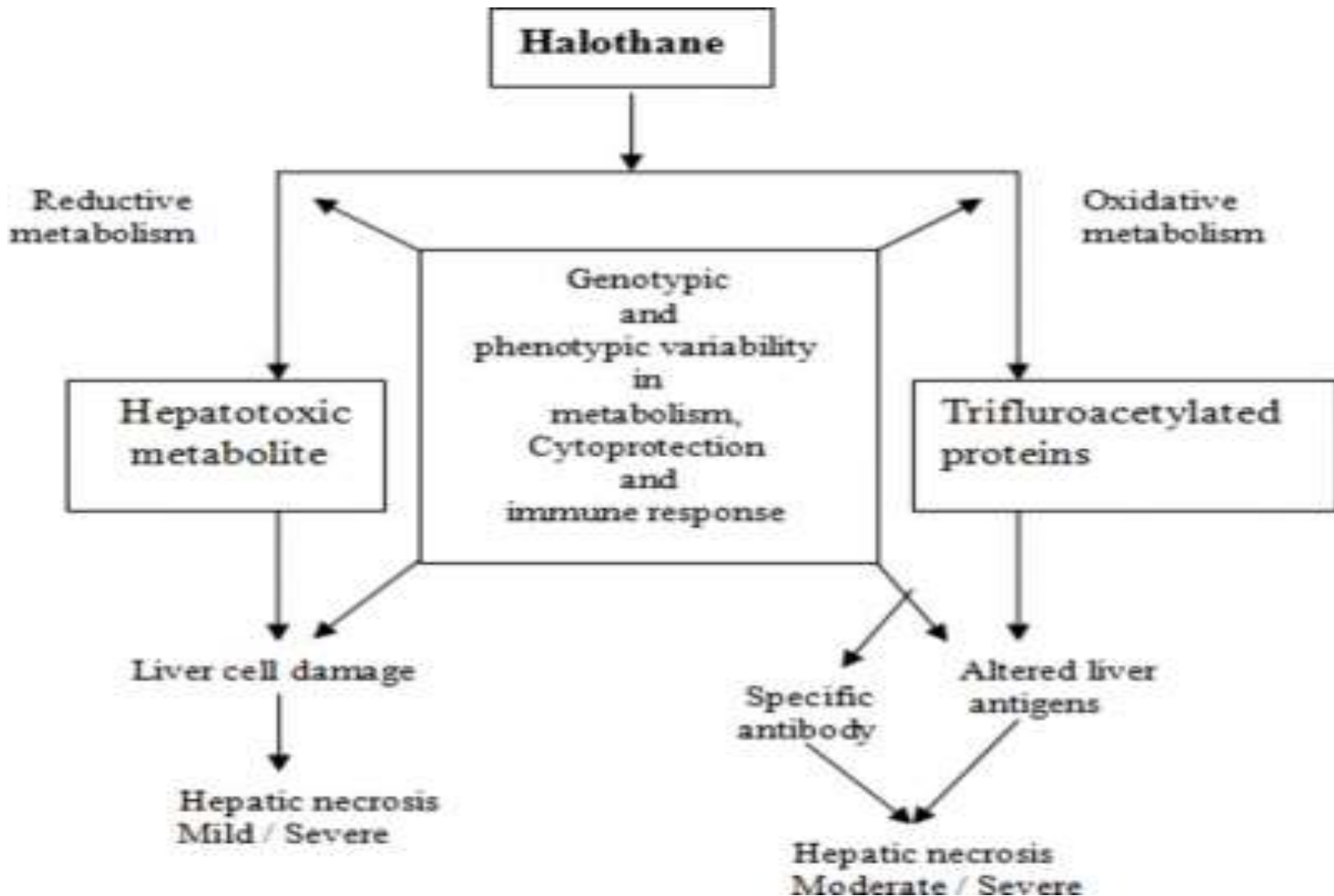
Drug-induced cytotoxic liver injury

- Paracetamol - dimetabolisme melalui 3 jalur : 2 reaksi konjugasi dan 1 reaksi enzimatik dg CYP450 (5%) . Reaksi enzimatik tsb menghasilkan metabolit reaktif : N-acetyl-p-benzoquinone (NABQI) . Bila didetoksifikasi oleh GSH akan berubah menj derivat N-asetilsistein
- Isoniazid dan Iproniazid – dimetabolisme menghasilkan hidrazin – kerusakan tipe sitotoksik pd hepatoselular

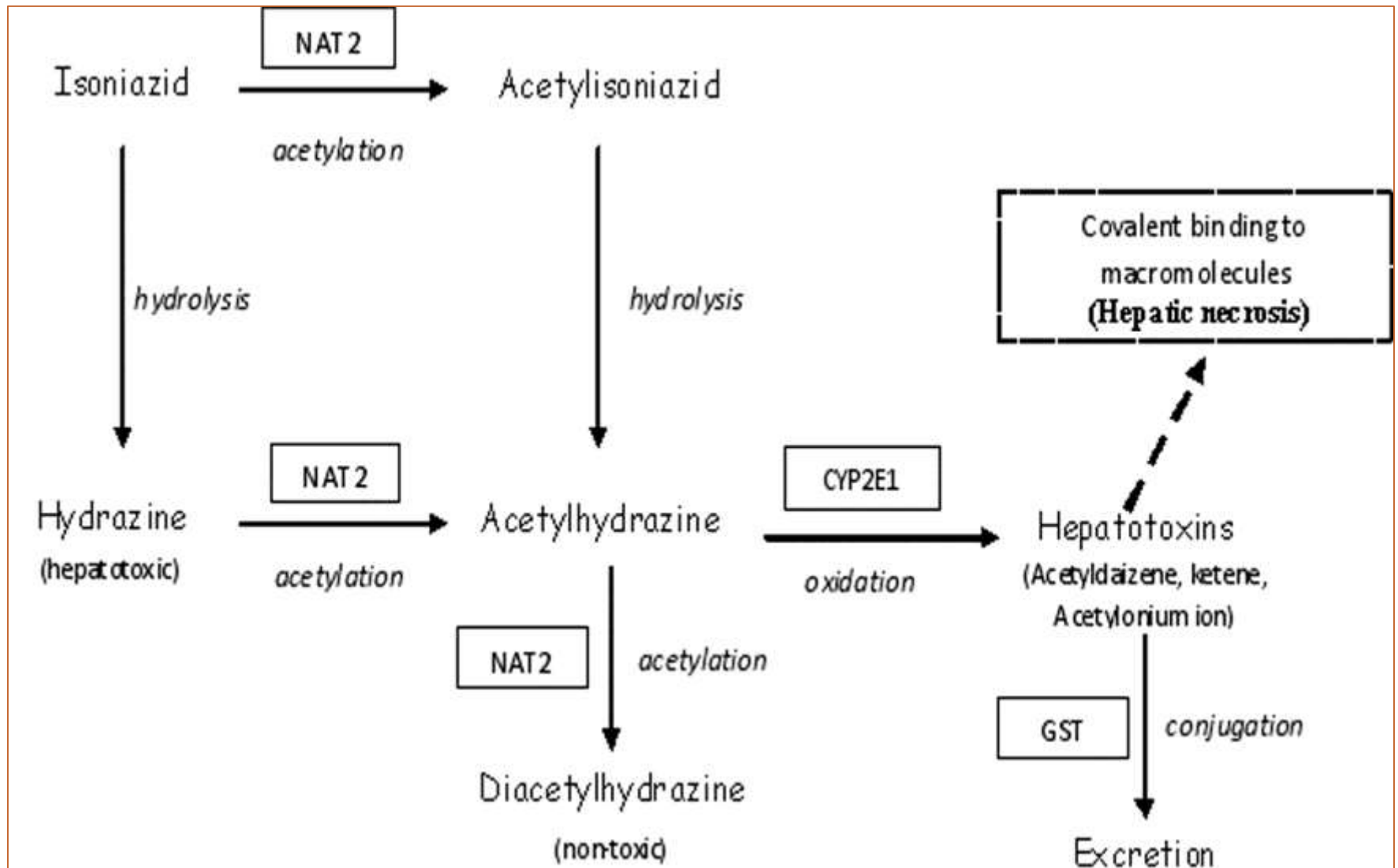
Paracetamol-induced cytotoxic liver injury



Halothane induced cytotoxic liver injury



INH-induced Hepatic Necrosis



OBAT ANTI TB

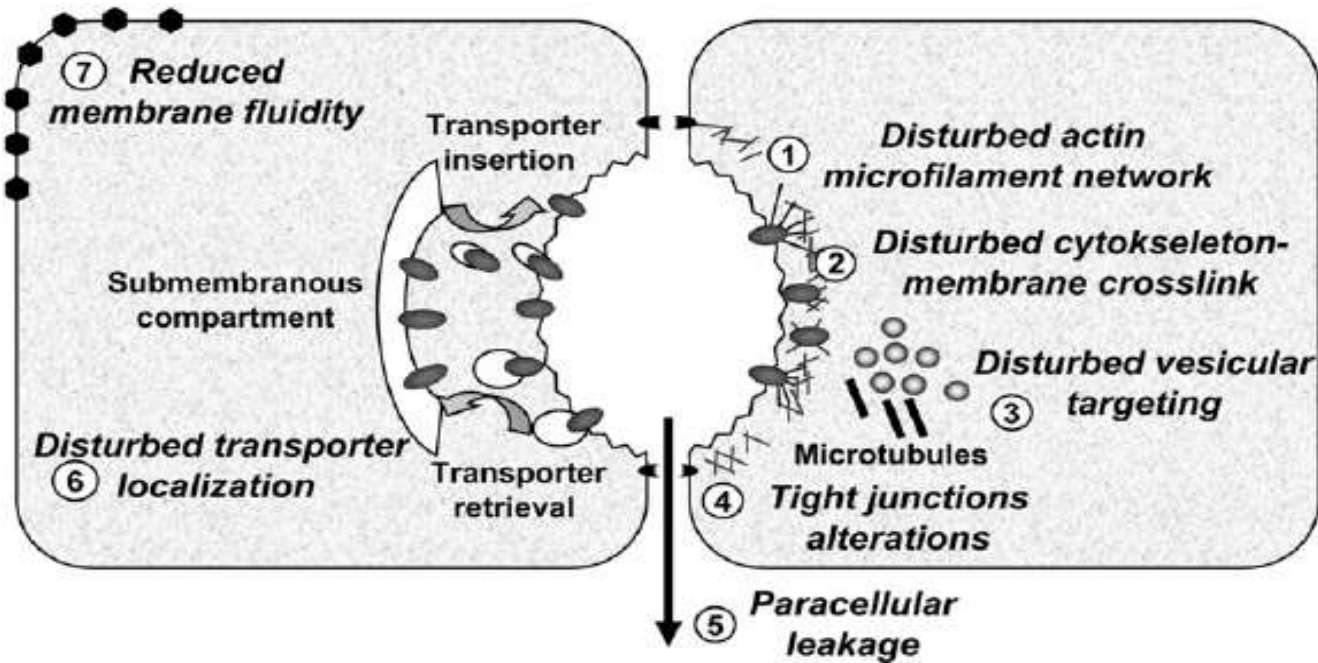
- Insiden anti-TB menyebabkan hepatotoksisitas = 2-28%
- Potensial hepatotoksik : Pirazinamid (PZA), INH, Rifampisin
- Pemakaian bersama → potensiasi efek toksik
- RIF (induktor) → CYP450 (enz metab) → asetilhidrazin (AcHz)(metab toksik)
- RIF → induksi metab INH → isonicotinic acid + hidrazin (metab toksik dari INH) → potensiasi efek toksik
- INH (induktor) → CYP2E1 → hidrazin (metab toksik)
- INH (inhibitor) → CYP1A2 (enz yg mendetoksifikasi hidrazine) → INH menginduksi toksisitas dirinya sendiri
- Mekanisme hepatotoksitas PZA blm jelas
- PZA → pyrazinoic acid → oksidasi oleh xantine oxidase → 5-hydroxypyrazinoic acid (metab toksik)

NSAID

- Paracetamol, Nimesulid, Diklofenak, Ibuprofen
- Insiden rendah (1-8 kasus / 100.000 pasien/th), tp jika terjadi, ES serius
- Difenilamin (struktur NSAID) → uncouple oxidative phosphorylation di mitokondria → mitokondria swelling → ATP hepatik ↓↓ → jejas hepatosit

CHOLESTATIC INJURY

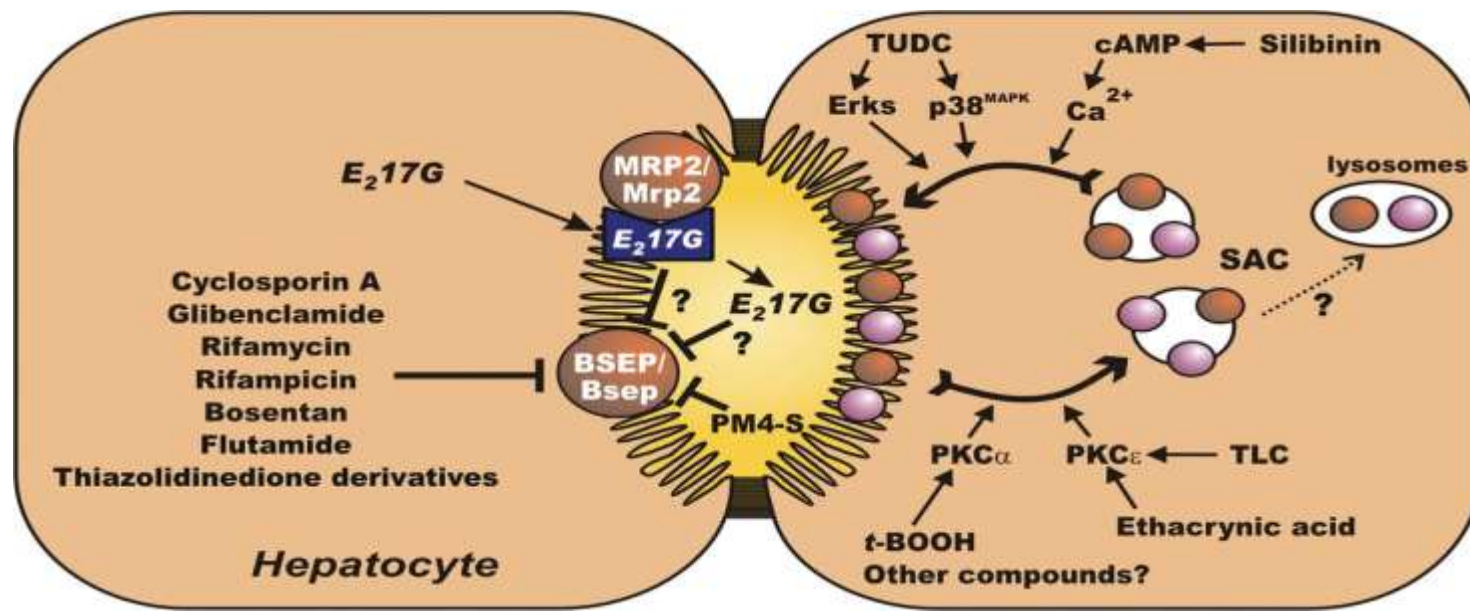
- Ketidakmampuan hepatosit mensekresi bilirubin disebabkan gangg sekresi garam bilirubin.
- Kolestasis ada 2 tipe :
 - Steroid induced cholestatic : C-17 substituted testosteron, kontrasepsi oral
 - Sensitivity type of cholestatic : fenotiazin(CPZ, trifluoperazin, promazin, pecazine) - not dose-related-terj stl periode awal sensitisasi 1-4 mgg



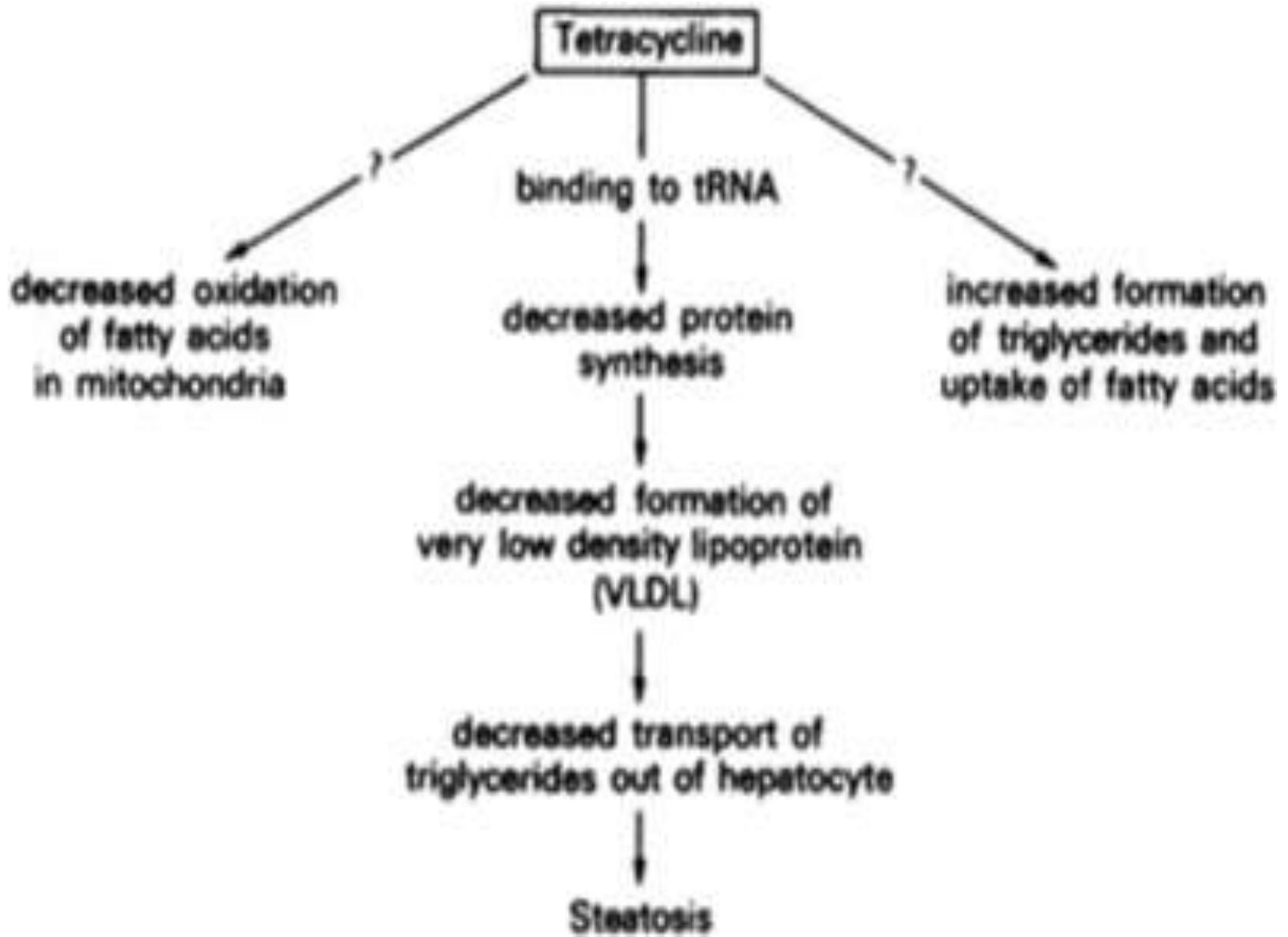
- This **inhibition** of the **hepatobiliary export** of bile salts by **troglitazone** and troglitazone sulfate may lead to a drug-induced intrahepatic **cholestasis** possibly contributing to their **hepatotoxicity**
- **Cholestasis** induced by some **drugs** is mediated, at least in part, by **inhibition** of **BSEP**, resulting in intracellular accumulation of cytotoxic bile salts. For examples: **cyclosporine, rifampicin, glibenclamide** & the cholestatic **estrogen** metabolite
- One should consider the possibility that drugs which **inhibit BSEP** may cause **cholestasis**
- The evaluation of BSEP inhibition will play an important role in the **identification** of compounds that could be a **potential** cause of cholestasis.

Mempengaruhi up-take, transport dan konjugasi bilirubin

- Rifampicin – dose dependent- menghambat uptake dan ekskresi bilirubin → bilirubin conjugated dan unconjugated ↑ (hiperbilirubinemia) → jaundice, tanpa kerusakan hepatosit
- Novobiocin – menghambat UDP glukoroniltransferase → unconjugated ↑

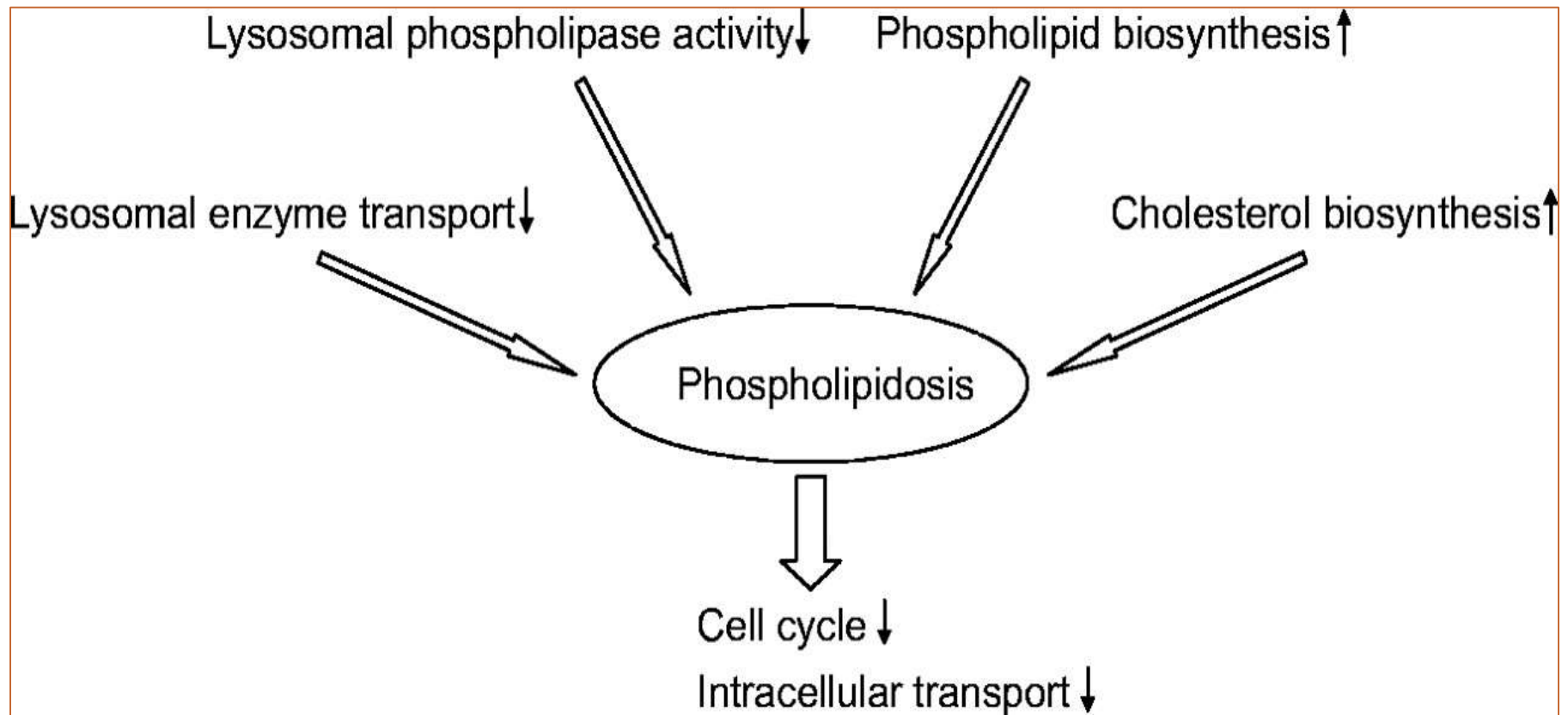


Tetracyclin-induced Fatty liver



Drug - induced Phospholipidosis

Mis. Coralgil (coronary dilator), Oxysterol



Manifestasi Klinis

- Hepatocellular
 - ALT (alanine aminotransferase)/ALP (alkaline phosphatase) ratio >5
 - ~50% of DILI is hepatocellular
 - AST>>ALT- think muscle injury or alcoholic hepatitis
 - Neither > 400
- Cholestatic
 - ALP> 2x ULN (upper limit of normal)
 - ALT/ALP ratio < 2
- Mixed
 - 5> ALT/ALP ratio > 2
- **Hy's law (Hyman Zimmerman)**- serum bilirubin >2x ULN, aminotransferases >3x ULN
 - Associated with **worse prognosis**
 - Mortality as high as 14 %

Drug	Liver injury
Acetaminophen, isoniazid, nevirapine, ritonavir, valproate	Acute hepatocellular injury with ALT elevations (+/- bilirubin) ²
Amoxicillin: clavulanate*, chlorpromazine, erythromycin, ACE inhibitors	Cholestatic hepatitis with alk phos elevations (+/- bilirubin) ²
Sulfonamides, phenytoin	Mixed hepatitis with ALT and/or alk phos elevations (+/- bilirubin) ²
Nitrofurantoin, minocycline	Chronic hepatitis
Methotrexate	Fibrosis/cirrhosis

¹Kaplowitz N Clin Infect Dis. 2004;38:S44-S48 (modified). ²Aithal GP. Clin Pharm Ther 2011;89(6):806–815.

*Amoxicillin:clavulanate may also cause hepatocellular injury

Manifestasi Klinis

- Symptoms
 - **Acute DILI**
 - Malaise
 - Low-grade fever
 - Anorexia
 - Nausea and Vomiting
 - Jaundice
 - Acholic stools
 - Dark urine
 - **Chronic DILI**
 - may present with signs of cirrhosis or decompensation
 - Jaundice
 - Palmer erythema
 - Ascites
 - Hepatic Encephalopathy

Herbal & Supplements

- 9-14% of cases of DILI in Western countries
- Longer exposure before DILI
- 42% in US use some form of alternative therapy
 - 69% do not disclose supplement use to health care providers
 - 52% use herbal/sup concurrently with prescription meds
- Common- Herbalife, Hydroxycut, Chinese herbal, LipoKinetix, Androstenedione, Black cohosh, Green tea extract, Mistletoe, Licorice

Diagnosis DILI

- Anamnesis teliti dan menyeluruh
- Lakukan tes darah untuk mencari penyebab lain dari injuri hati
- Imaging Cholestasis- untuk menyingkirkan obstruksi bilier
- Cari paparan obat sebelum onset injuri hati
- Singkirkan penyebab penyakit hati yang lain
- Menghentikan obat yg diyakini menjadi penyebab injuri- utk proses perbaikan
- Rechallenge tidak disarankan – injuri ulang – lbh cepat dan berat

Diagnosis DILI

- PAPANAN OBAT
 - Hentikan obat yg sdh sdh diketahui sering menyebabkan DILI
 - Selalu tanyakan ttg OTC, herbal dan atau supplements yg dikonsumsi
 - Cek obat di <http://livertox.nih.gov/>
 - Presentasi kasus
 - Karakteristik Drug-specific liver injury
 - Direct link to references and other online resources
 - New cases of DILI welcome

Hepatocellular injury – RUCAM score

RUCAM Assessment	Time	Score
Time to onset of ALT > 2xULN after drug start	5-90 days	+2
	≤ 15d after stopping	+1
≥ 50% decrease in ALT after stopping drug	< 8 days	+3
	< 30 days	+2
Negative hepatitis screens and ultrasound		+2
Hepatotoxicity in product characteristics/label		+2
No concomitant medications		0
Concomitant medications		-1 to -3
Positive rechallenge		+3
Alcohol or pregnancy		+1
Age > 55		+1

Scoring:

Highly probable > 8

Probable 6-8

Possible 3-5

Unlikely 1-2

Excluded ≤ 0

Penatalaksanaan DILI

- Hentikan pemakaian obat yg diduga penyebab DILI- sebagian besar kasus, perbaikan hati spontan terjadi setelah obat dihentikan
- Berikan antidotum
 - N-Acetylcysteine for acetaminophen liver injury
- Liver transplantation
- Pembatasan penggunaan obat atau hanya dipakai utk eksperimen
 - IV carnitine for valproate liver injury
 - Ursodeoxycholic acid for cholestasis
 - Corticosteroids for hypersensitivity cases

Terima kasih....